

Korelasi Kepadatan Kelelawar Pemakan Buah (Chiroptera, Pteropodidae) dengan Faktor Tutupan Vegetasi di Daerah Pemukiman Pasirluyu, Bandung, Jawa Barat = The Correlation of Fruit Bats Density (Chiroptera, Pteropodidae) with The Vegetation Cover Factor in Settlement Area of Pasirluyu, Bandung, West Java

Jimi Gunawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555936&lokasi=lokal>

Abstrak

Tingginya kebutuhan lahan yang digunakan sebagai pemukiman dapat menekan tutupan vegetasi yang merupakan habitat bagi banyak hewan, salah satunya adalah kelelawar pemakan buah yang berkaitan dengan polinasi dan penyebaran biji. Pasirluyu merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah lahan pemukiman yang berbanding cukup jauh dengan vegetasi pepohonan yang ada. Penelitian mengenai korelasi kepadatan kelelawar pemakan buah dengan faktor tutupan vegetasi dilakukan di daerah pemukiman Pasirluyu, Bandung, Jawa Barat pada bulan April dan Mei 2021. Metode penelitian dilakukan dengan purposive sampling. Pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan 1 jenis kelelawar buah, yaitu *Cynopterus brachyotis* yang tertangkap dengan menggunakan jaring kabut. Kepadatan kelelawar antara ketiga transek pengamatan berbeda signifikan ($P = 0.016$). Terdapat 6 jenis pohon yang tercatat dilalui oleh kelelawar saat pengamatan, yaitu *Artocarpus heterophyllus*, *Canarium indicum*, *Ceiba pentandra*, *Ficus benjamina*, *Ficus aurea* dan *Musa paradisiaca*. Korelasi antara kepadatan kelelawar pemakan buah dengan persentase tutupan vegetasi di ketiga transek pengamatan merupakan korelasi yang positif dan sangat kuat ($r = 0.867$). Korelasi yang positif dan sangat kuat menunjukkan adanya hubungan yang berbanding lurus antara kepadatan kelelawar pemakan buah dan tutupan vegetasi, yaitu semakin besar nilai dari tutupan vegetasi maka nilai kepadatan kelelawar pemakan buah akan semakin tinggi.

.....The high demand in the land used for the settlement area can suppress the vegetation cover which is used for habitat for many animals, one of them is the fruit bats that associated with polination and seed dispersal. A study about the correlation of fruit bats density with the vegetation cover factor was carried out in the settlement area of Pasirluyu, Bandung, West Java in April and May 2021. The method of the research was using purposive sampling. In this study there was 1 type of fruit bat captured using a mist net, known as *Cynopterus brachyotis*. The density of bats between the three observation transects were significantly different ($P = 0.016$). There were 6 types of trees that bats passed during observation, they were *Artocarpus heterophyllus*, *Canarium indicum*, *Ceiba pentandra*, *Ficus benjamina*, *Ficus aurea* and *Musa paradisiaca*. The correlation between fruit bats density and vegetation cover in the three observation transects is a positive and very strong correlation ($r = 0.867$). A positive and very strong correlation indicates that there is a direct correlation between fruit bats density and vegetation cover, which means the greater value of the vegetation cover, the higher value of fruit bats density will be.